

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Riska Purnama

Universitas Muhammadiyah Purworejo
riskapurnama0412@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan belajar baik secara sendiri-sendiri ataupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo Tahun Pelajaran 2019/2020. Dari populasi 83 siswa diambil sampel 65 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan korelasi parsial, korelasi ganda dan regresi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berada pada kategori sangat baik (70,77%), lingkungan belajar termasuk dalam kategori sangat baik (75,39%) dan prestasi belajar termasuk dalam kategori cukup (75,38%). Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 27,77%. Ada pengaruh signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 16,81%. Ada pengaruh signifikan antara variabel terhadap prestasi belajar sebesar 38,80%. Sedangkan 61,20% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : *Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Belajar menjadi prioritas utama dalam pendidikan. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Keberhasilan proses belajar diukur melalui prestasi belajar. Prestasi belajar menurut Djamarah (2012:23)

adalah “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individual sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya yaitu kebiasaan belajar dan lingkungan belajar. “Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang penting

dalam proses belajar, sebagian hasil belajar dapat dilihat dari segi sikap dan kebiasaan belajar” (Djaali, 2012: 127). Nana Sudjana (2010:173) mengemukakan bahwa “kebiasaan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah banyak tergantung pada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan”. Indikator kebiasaan belajar yang dipakai dalam penelitian ini adalah cara mengikuti kegiatan pembelajaran, cara belajar belajar mandiri, cara belajar kelompok, penyusunan jadwal belajar, persiapan belajar dan menghadapi ujian.

Selain faktor internal, prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan belajar siswa. “lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu” (Oemar Hamalik, 2011:195). Menurut Muhibbin Syah (2010:132), “untuk dapat belajar dengan baik maka dibutuhkan lingkungan belajar yang kondusif”. Lingkungan belajar yang kondusif dalam hal ini berarti

lingkungan belajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan belajar. Namun tidak semua siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan sesuai dengan keadaan lingkungan siswa. Lingkungan belajar dapat digolongkan menjadi tiga: yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Syaiful Bahri, 2011: 175-180). Indikator yang dipakai dalam lingkungan belajar adalah Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Indikator-indikator tersebut terbagi lagi menjadi sub indikator yaitu; subindikator lingkungan keluarga yang meliputi keadaan di dalam rumah dan ruang belajar, suasana rumah, dan hubungan antar anggota keluarga. Subindikator lingkungan sekolah meliputi keadaan lingkungan sekolah, suasana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan relasi antara warga sekolah. Sedangkan untuk subindikator lingkungan masyarakat meliputi kegiatan di dalam masyarakat, media massa dan teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo yang beralamat di Jalan Kartini No. 17 Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54151, Telepon (0275) 321208-321549. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sampai dengan Juni 2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Populasi dalam

penelitian ini berjumlah 83 siswa. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% yaitu diperoleh 65 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket atau kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi parsial, korelasi ganda dan regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menggunakan rumus product moment yang dibantu program SPSS 16 *For Windows* adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Hasil Ringkasan Analisis Korelasi Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	57.387	2.983		19.241	.000			
1 Kebiasaan Belajar	.158	.032	.486	4.879	.000	.514	.527	.485
Lingkungan Belajar	.121	.034	.353	3.537	.001	.391	.410	.351

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan tabel 1 di atas, pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar diperoleh hasil analisis korelasi parsial dengan nilai (r_{x_1y}) sebesar 0,527 dan harga $t_{hitung} = 4,879$ dengan signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi $(r_{x_1y})^2$ sebesar 0,2777 yang berarti kebiasaan belajar (X_1) memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 27,77%. Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai (r_{x_2y}) sebesar 0,410 dan harga $t_{hitung} =$

3,537 dengan signifikansi 0,001 dan koefisien determinasi $(r_{x_2y})^2$ sebesar 0,1681 yang berarti lingkungan belajar (X_2) memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 16,81%.

Uji korelasi ganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16 For Windows dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Ringkasan Analisis Korelasi Ganda Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.623 ^a	.388	.368	2.01892	.388	19.664	2	62	.000	1.601

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar, Kebiasaan_Belajar

b. Dependent Variable: prestasi_Belajar

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,623 F_{hitung} sebesar 19,664 dengan sig 0,000 < 0,05 sehingga diperoleh koefisien

determinasi (R^2) sebesar 0,388. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama memberi pengaruh positif dan signifikan sebesar 38,80% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 61,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 27,77%. ($r_{x1y} = 0,527$, $t_{hitung} = 4,879$, $sig \leq 0,05$). 2) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 16,81% ($r_{x2y} = 0,410$, $t_{hitung} = 3,537$, $sig \leq 0,05$). 3) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 38,80% ($R = 0,623$, $F_{hitung} = 19,664$ $sig \leq 0,05$). Sedangkan 61,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan orang tua ikut bertanggung

jawab terhadap keberhasilan putra putrinya yaitu dengan selalu memperhatikan kebiasaan belajar mereka sehingga nantinya siswa mempunyai kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan, agar siswa mampu memperoleh prestasi belajar sebagaimana yang diinginkan. Lingkungan belajar sebaiknya selalu dalam keadaan kondusif dan nyaman baik untuk kegiatan belajar di rumah, sekolah maupun di lingkungan sehingga konsentrasi belajar siswa terfokuskan untuk belajar, hal ini siswa menjadi lebih berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jarakarta: PT Bumi Aksara.
- Nana, Sudjana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.